



RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2015



**BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja tahun anggaran 2015 dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dapat disusun dengan baik.

Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun anggaran 2015 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2015, meliputi Rupiah Murni dan PNBP, untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Tujuan penyusunan Renkin ini sebagai dasar arahan pelaksanaan dan pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang akan dilakukan pada tahun berjalan, diselaraskan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Demikian, Rencana Kinerja ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Februari 2014

Kepala,



Dr. Ir. Sudarto, MM.

NIP. 19581017 198603 1 001

Jy.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	5
A. Hasil-Hasil Pembangunan	5
B. Arah Pembangunan.....	9
BAB III RENCANA KINERJA 2015	12
A. Sasaran	11
B. Indikator kinerja.....	11
BAB IV PENUTUP	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industri nasional yang berwawasan lingkungan, BBTPPI secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi serta memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), maka BBTPPI setiap awal tahun anggaran menyusun Rencana Kinerja (RENKIN).

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang 2010 - 2015. Di dalam Renstra telah

ditentukan keadaan yang akan dicapai 5 tahun ke depan yang akan dicapai secara bertahap melalui Renkin tahunan. Selanjutnya Program maupun kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2010, dituangkan dalam Rencana Kinerja ini.

Di samping berdasarkan pada Renstra, penyusunan Renkin juga dilandasi oleh TUPOKSI sebagaimana SK Meperind No. 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, serta mengacu pada arahan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Untuk itu Renkin BBTPPI Semarang sebagian besar kegiatan risetnya lebih difokuskan pada penguasaan teknologi pencegahan pencemaran. Di samping kegiatan tersebut, kegiatan lain meliputi kegiatan standardisasi, pengujian, penyebarluasan hasil litbang, pengadaan sarana dan prasarana bagi peningkatan pelayanan masyarakat/ IKM, serta kegiatan-kegiatan yang mendorong berkembangnya sektor riil juga masih akan dilaksanakan sebagai penjabaran dari amanat yang tercantum dalam TUPOKSI.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja ini adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BBTPPI Semarang dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 tahun, yang merupakan bagian dari program perencanaan berkelanjutan selama lima tahun sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang dalam 1 tahun sesuai tupoksi BBTPPI Semarang. Penyusunan Renkin ini juga akan

menghasilkan indikator- indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2015 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian dan sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPPI Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadi pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;

5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

BBTPPI Semarang dalam melaksanakan tupoksinya maupun melakukan bisnis selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi dan peningkatan kompetensi dimasa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Renkin 2015 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
2. Arah pembangunan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
3. Rencana Kinerja tahun 2015

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

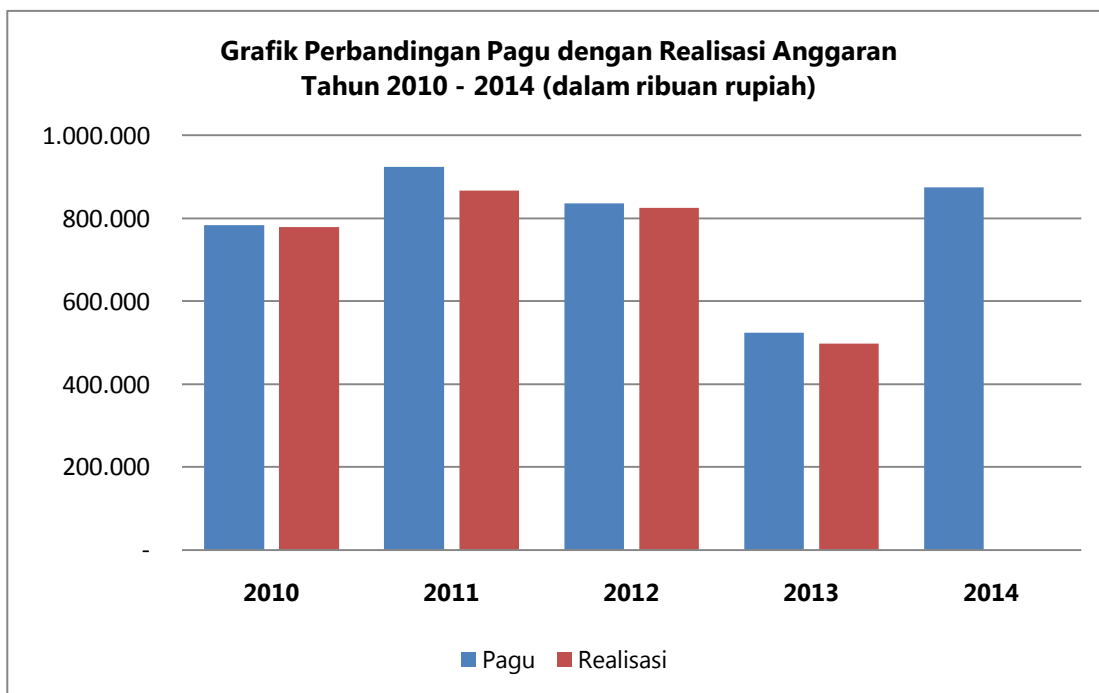
Dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2014 dari anggaran telah dihasilkan kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBTPPI Semarang berupa:

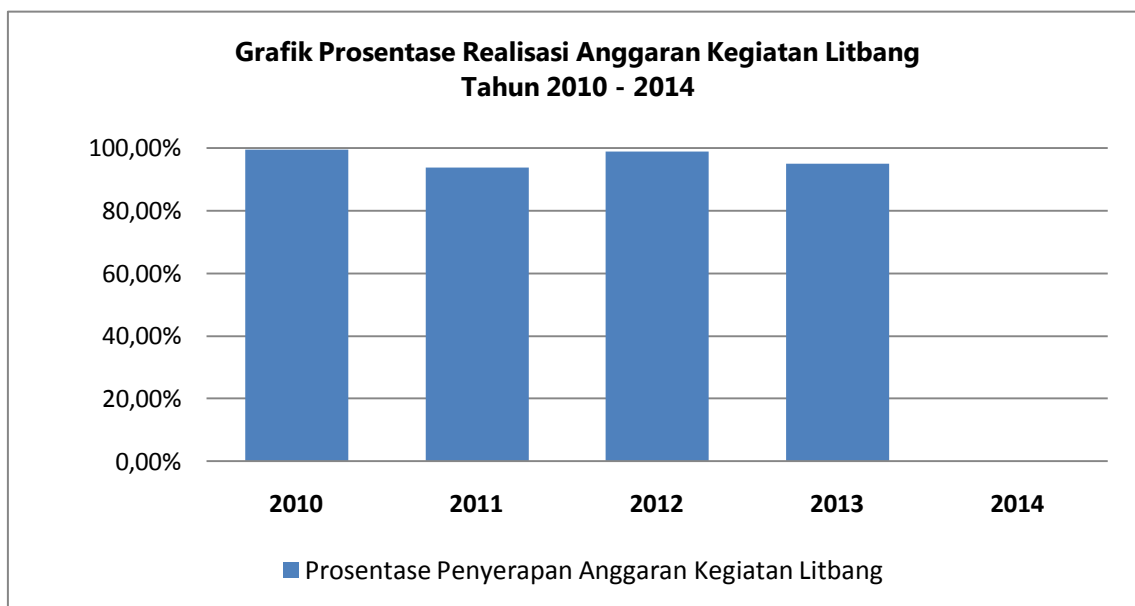
1. Kesejahteraan pegawai meliputi gaji, tunjangan, lembur, pakaian dinas, obat-obatan, diklat, dan lain-lain.
2. Pengadaan sarana dan fasilitas kerja meliputi pengadaan keperluan pokok perkantoran, pengadaan inventaris perkantoran, dan pengadaan daya dan jasa.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja meliputi gedung, kendaraan dan barang inventaris.
4. Penyebaran informasi meliputi keikutsertaan dalam pameran yang dilakukan pemda setempat dan penerbitan bulletin 2 kali setahun.
5. Pembinaan dan Konsultasi berupa koordinasi dan konsolidasi program pusat dan daerah.

Di samping itu juga telah dihasilkan penelitian dan pengembangan di BBTPPI Semarang. Selama kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2013 telah dihasilkan 50 judul penelitian, sementara tahun 2014 dengan 12 judul terdiri dari 6 judul penelitian dan 6 judul inhouse riset. Perbandingan jumlah judul litbang dan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Perbandingan Jumlah Penelitian,
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Riset
Tahun 2010 – 2014**

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1.	2010	10	782.692.000	778.827.500	99,51
2.	2011	6	923.090.000	866.487.300	93,87
3.	2012	12	835.338.000	825.059.225	98,87
4.	2013	12	523.238.000	497.153.000	95,05
5.	2014	12	875.020.000	-	-





Di samping itu dari anggaran pembangunan ini, terdapat kegiatan lain di luar litbang, yaitu :

1. Koordinasi penyusunan program
2. Pengembangan kelembagaan berupa pengadaan peralatan dan mesin, fisik lainnya (homepage, bahan kimia dan acuan standar), serta pengembangan lembaga sertifikasi mutu, laboratorium kalibrasi, dan peningkatan kompetensi pegawai melalui training dan beasiswa.
3. Penyuluhan dan penyebaran informasi melalui sosialisasi sistem mutu, sosialisasi hasil litbang dan pameran teknologi.
4. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi.

Dalam kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2014, dari kegiatan layanan jasa teknik yang meliputi pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri telah

menghasilkan PNBP yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebagaimana tersaji dalam tabel di bawah.

Penerimaan PNBP Tahun 2010 – 2014

No.	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp.)				
		2010	2011	2012	2013	Target 2014
1.	Jasa Litbang	1.084.911.300	1.901.136.825	1.770.024.658	2.000.521.185	2.640.000.000
2.	Jasa Diklat	23.500.000	84.081.817	83.935.000	55.500.000	656.597.000
3.	Jasa Pengujian Bahan & Produk	1.352.203.363	871.276.999	1.270.215.554	989.803.400	1.661.843.000
4.	Jasa Konsultasi Ketechnikan	112.095.000	43.680.000	25.000.000	127.861.000	150.000.000
5.	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	87.775.700	110.874.000	52.814.000	207.250.000	100.000.000
6.	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	18.862.000	16.300.000	19.610.000	10.585.000	24.000.000
7.	Jasa Sertifikasi & Sistim Mutu	275.920.000	360.260.000	224.750.000	524.330.000	480.000.000
8.	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	4.590.000	-	-	-	150.000.000
9.	Jasa Penanganan Pencemaran	2.634.276.188	2.888.716.635	3.238.276.707	4.832.529.957	4.375.000.000
10.	Jasa Penerimaan Lainnya (Audit energi, sosial maping, pembuatan reagent)	125.229.260	694.220.000	502.231.900	948.384.000	960.000.000
	Jasa Giro BLU	-	15.340.037	7.522.002	21.640.874	-
	Realisasi	5.719.362.811	6.985.886.313	7.194.379.821	9.718.405.416	-
	Target Penerimaan	6.024.304.000	6.480.010.000	7.776.000.000	9.214.913.000	11.197.440.000
	% Kenaikan Realisasi dari Tahun Sebelumnya	24,10	22,14	2,98	35,08	-
	% Pencapaian Target terhadap realisasi	95	108	93	105,46	-



B. Arah Pembangunan

Sesuai dengan KIN yang tertuang dalam PP No 28 Tahun 2008 dan RPJMN 2010-2015, Kepala BPKIMI menentukan arah kebijakan litbang industri 2010-2015 sebagai berikut:

- a. Mempertajam fokus litbang industri yang berorientasi pada pemetaan dan kebutuhan dunia usaha dengan road map yang jelas.
- b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri dengan memperkuat sumber daya manusia, kelembagaan intermediasi dan sarana litbang.
- c. Meningkatkan kerjasama (networking) antar lembaga litbang, memperkuat kompetensi inti balai-balai dan memperkuat pemasaran bersama balai-balai.
- d. Meningkatkan pengelolaan pengetahuan (knowledge management) melalui pusat-pusat inovasi industri, inkubator dan pilot project di daerah-daerah.
- e. Meningkatkan pelayanan teknis standar industri dan regulasi teknis.
- f. Perumusan kebijakan menuju iklim usaha kondusif dan KPIN yang efektif.
- g. Meningkatkan fasilitas kepada kawasan industri hijau dan pengembangan pemanfaatan energi terbarukan.

Berdasarkan arah kebijakan yang ditentukan oleh Kepala BPPI di atas serta menentukan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, maka Kepala BBTPPI membuat kebijakan teknis untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha

dan kegiatan pegawai. Kebijakan teknis BBTPPI 2010 – 2015 yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Mendayagunakan kemampuan jasa layanan secara optimal.
- b. Menetapkan tarif layanan dengan memperhitungkan harga pokok per jenis layanan.
- c. Pengaturan jam kerja layanan untuk mempercepat waktu penyerahan.
- d. Mengembangkan lembaga jasa layanan teknis yang diakui secara nasional dan internasional.
- e. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
- f. Penyediaan diklat yang mendukung jasa layanan teknis.
- g. Pengembangan pasar.
- h. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana.
- i. Kegiatan litbang diseleksi melalui forum peneliti, diutamakan yang bersifat inovatif dan terkait dengan pencegahan pencemaran industri.
- j. Memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM yang terkait dengan teknologi pencegahan pencemaran industri.
- k. Mendukung kebijakan pengembangan kompetensi inti industri daerah.
- l. Mendukung kebijakan penerapan SNI wajib.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kerjasama litbang.
3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.
4. Meningkatnya usulan penerapan SNI.
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis.
6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah.
7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur pencapaian sasaran, maka diperlukan indikator-indikator kinerja untuk menilai apakah sasaran yang ingin dicapai mencapai target atau tidak. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.

Indikator Kinerja:

- Hasil litbang yang siap diterapkan (target: 1 penelitian)
- Hasil litbang yang telah diimplementasikan (target: 1 penelitian)

2. Meningkatnya kerjasama litbang.

Indikator Kinerja:

- Kerjasama litbang instansi dengan industri (target: 2 kerjasama)

3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.

Indikator Kinerja:

- Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 9 karya tulis ilmiah)

4. Meningkatnya usulan penerapan SNI.

Indikator Kinerja:

- Peningkatan jumlah jenis prosuk yang sudah bisa diuji di laboratorium (target: 5 %)

5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis.

Indikator Kinerja:

- Jumlah orang yang dilatih (target: 60 orang)
- Jumlah sampel (target: 8000 sampel)
- Jumlah desain/prototipe (target: 1 desain/prototipe)
- Jumlah perusahaan yang dilayani (target: 500 perusahaan)
- Nilai JPT (target: Rp.11.757.312.000,-)

6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah.

Indikator Kinerja:

- Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (target: 19 orang)
- Jumlah pengadaan alat laboratorium (target: 39 alat)
- Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN (target: 1 lingkup)

7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.

Indikator Kinerja:

- Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja (target: 1 sistem)

8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Indikator Kinerja:

- Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 4 dalam skala 1 - 5)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja ini disusun sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan tahunan dari Rencana Strategis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun 2015. Kegiatan yang mungkin agak berbeda dengan Renstra disebabkan adanya perubahan-perubahan yang mendasar dalam perjalanan waktu. Perubahan yang dapat diidentifikasi adalah perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian yang salah satunya ialah perubahan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri. Perubahan tersebut diikuti dengan kebijakan-kebijakan yang harus dijadikan acuan bagi seluruh jajaran sampai tingkat yang terbawah.

Namun demikian dengan tersusunnya Rencana Kinerja ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Beberapa ketidaksesuaian terhadap renstra, apabila dimungkinkan akan dievaluasi/direvisi mengikuti dinamika perubahan yang ada.

Demikian semoga Renkin ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:

Formulir Rencana Kinerja

RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Kementerian Perindustrian

Badan pengkajian kebijakan Iklim dan Mutu Industri

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	60 Orang
		Jumlah sampel	8000 Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.11.757.312.000
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	19 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	39 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4 (skala 1-5)